

ARTIKEL

**PERBANDINGAN WACANA PEMBERITAAN
PADA MEDIA BERITA DARING LIPUTAN6.COM DAN DETIK.COM
KASUS DUGAAN KORUPSI BUPATI NGANJUK TAUFIQURRAHMAN**



Oleh:

MONICA AGUS TININGSIH

14.1.01.07.0067

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Moch. Muarifin, M.Pd**
- 2. Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN

2019

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019


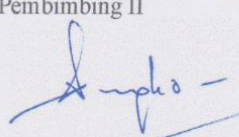
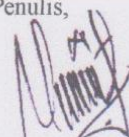
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Monica Agus Tiningsih
NPM : 14.1.01.07.0067
Telepon/HP : 082336111499
Alamat Surel (Email) : monicaaja890@gmail.com
Judul Artikel : Perbandingan Wacana Pemberitaan pada Media Berita
Daring Liputan6.Com Dan Detik.Com Kasus Dugaan Korupsi
Bupati Nganjuk Taufiqurrahman
Fakultas – Program Studi : FKIP- Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Juli 2019
Pembimbing I  Drs. Moch. Muarifin, M.Pd NIDN. 001206690	Pembimbing II  Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd NIDN. 0708026001	Penulis,  Monica Agus Tiningsih NPM: 14.1.01.07.0067

PERBANDINGAN WACANA PEMBERITAAN PADA MEDIA BERITA DARING LIPUTAN6.COM DAN DETIK.COM KASUS DUGAAN KORUPSI BUPATI NGANJUK TAUFIQURRAHMAN

Monica Agus Tiningsih

14.1.01.07.0067

FKIP-Pendidikan Bahasa Indonesia

monicaaja890@gmail.com

Drs. Moch. Muarifin, M.Pd dan Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada (1) bagaimana struktur isi wacana media berita daring *liputan6.com* dalam mewacanakan kasus tertangkapnya Bupati Nganjuk Taufiqurrahman? (2) bagaimana struktur isi wacana media berita daring *Detik.com* dalam mewacanakan kasus tertangkapnya Bupati Nganjuk Taufiqurrahman? (3) bagaimana perbandingan struktur isi wacana pemberitaan pada media berita daring *Liputan6.com* dan *Detik.com*?. Tujuan penelitian secara umum untuk membandingkan kedua berita daring yaitu antara *Liputan6.com* dan *Detik.com*. Sedangkan tujuan secara khusus yaitu 1. Mendeskripsikan struktur wacana berita *Liputan6.com* dalam mewacanakan kasus tertangkapnya Bupati Nganjuk Taufiqurrahman. 2. Mendeskripsikan struktur wacana berita *Detik.com* dalam mewacanakan kasus tertangkapnya Bupati Nganjuk Taufiqurrahman. 3. Membandingkan struktur wacana *Liputan6.com* dan *Detik.com*.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan bentuk struktur kalimat wacana berita daring. Data dalam penelitian ini berupa data tulis. Sumber data dalam penelitian ini adalah wacana berita daring *Liputan6.com* dan *Detik.com* yang mengarah pada kasus dugaan korupsi Bupati Nganjuk Taufiqurrahman. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak. Data dalam penelitian ini berwujud penggalan tuturan atau wacana yang diduga sebagai struktur kalimat dalam wacana yang terdapat pada berita media daring *Liputan6.com* dan *Detik.com*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa setiap media daring memiliki karakteristik yang berbeda dalam penulisan. Dari hasil penelitian dapat diberikan saran 1. Mencetak, hendaknya redaktur, jurnalis media massa dapat menata program komputer dalam bahasa Indonesia dan meneliti kembali naskah wacana sebelum diterbitkan/diunggah dalam media daring. Yaitu agar cara yang tepat untuk mengurangi kesalahan dalam pembuatan dan penulisan sebuah wacana. 2. Bagi dunia pendidikan khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia dapat melakukan sebuah tindakan yaitu mengkritisi atau menganalisis yang telah dimuat dalam media tersebut.

Kata Kunci: wacana, struktur kalimat, berita daring

I. LATAR BELAKANG

Berita merupakan suatu informasi atau informasi yang baru saja terjadi, disajikan dengan bentuk media cetak, siaran, internet atau bahkan dari mulut ke mulut kepada orang ketiga maupun orang banyak. Seperti yang disampaikan Suprpto (2010:23) gudang informasi mengenai segala peristiwa yang dialami masyarakat dalam melaksanakan kehidupan bersama. Melalui berita, masyarakat dapat mengetahui berbagai informasi yang dapat menambah suatu pengetahuan dan wawasan yang nantinya dapat membantu masyarakat itu sendiri dalam perubahan yang lebih baik.

Salah satu media daring yang menulis kasus dugaan korupsi kepala daerah Kabupaten Nganjuk adalah *liputan6.com* dan *detik.com*. Dalam kedua media tersebut terdapat perbedaan dalam penyampaian berita. *Liputan6.com* terfokus pada kasus, hanya mengabarkan dan tidak mengkritik serta menghakimi.

Sedangkan dalam *Detik.com* lebih bersifat mempengaruhi masyarakat. Namun dalam pemakaian judul, *detik.com* lebih banyak mengangkat sisi negatif seseorang terdakwa.

Sudut pandang *liputan6.com* lebih menekankan pada kasus yang sebenarnya. Sedangkan sudut pandang *detik.com* lebih banyak mengangkat sisi negatif dalam setiap peristiwa. Melalui analisis wacana dapat diketahui perbandingan sudut pandang dari segi isi berita yang disampaikan lewat frasa dan kalimat baik dalam judul maupun isi berita.

Wacana merupakan suatu proses pengembangan komunikasi yang menggunakan simbol-simbol dan peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam sistem kemasyarakatan yang sangat luas. Analisis wacana dalam hal ini dimaksudkan sebagai upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari peneliti yang mengemukakan suatu pernyataan.

Dipilih teori Mulyana karena dalam teori tersebut menggunakan metode analisis konten sebuah wacana. Dipilih dua berita daring yaitu *liputan6.com* dan *detik.com*, karena penelitian ini hendak mencari perbedaan kedua berita daring tersebut. Atas uraian di atas, maka dipilihlah penelitian skripsi dengan judul **“Perbandingan Wacana Pemberitaan pada Media Berita Daring Liputan6.Com dan Detik.Com Kasus Dugaan Korupsi Bupati Nganjuk Taufiqurrahman”**.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana struktur isi wacana media berita daring *liputan6.com* dalam mewacanakan kasus tertangkapnya Bupati Nganjuk Taufiqurrahman? (2) Bagaimana struktur isi wacana media berita daring *Detik.com* dalam mewacanakan kasus tertangkapnya Bupati Nganjuk Taufiqurrahman? (3) Bagaimana perbandingan struktur isi wacana

pemberitaan pada media berita daring *Liputan6.com* dan *Detik.com*?

II. METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode simak sebab cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa tulis dalam wacana pemberitaan media berita daring *liputan6.com* dan *detik.com*. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Mahsun, 2014:92) bahwa metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa.

Metode simak dalam pelaksanaan dilanjutkan dengan teknik catat yakni mencatat data ke dalam kartu-kartu data. Adapun tahap pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

a. Mengunduh berita kasus dugaan korupsi Bupati Nganjuk Taufiqurrahman pada media berita daring *liputan6.com* dan *detik.com*.

- b. Membaca secara keseluruhan wacana berita. Membaca ulang disertai pengidentifikasian.
- c. Membaca ulang hasil pengidentifikasian untuk memastikan data.
- d. Mencatat ke dalam kartu data struktur isi wacana
- e. Mengklasifikasikan atau mengelompokkan kartu data.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Struktur Isi Wacana Daring

Liputan6.com

Liputan6.com bukan hanya menyajikan berita terbaru, tetapi juga memilih berita yang tepat untuk pembaca. *Liputan6.com* menyampaikan berita hanya terfokus pada satu topik kasus, yaitu hanya mengabarkan dan tidak mengkritik serta menghakimi, sehingga media ini berperan sebagai media informasi yang sewajarnya.

Ketika menulis berita, *liputan6.com* menekankan makna atas peristiwa. Wartawan akan memakai semua strategi wacana untuk meyakinkan

khalayak pembaca bahwa berita yang ditulis berdasarkan struktur analisis sintaksis yaitu dalam kaidah umum tata bahasa. *Headline, lead, latar informasi, sumber kutipan*, penutup merupakan satu rangkaian teks berita secara keseluruhan yang ada dalam berita *liputan6.com*.

B. Struktur Isi Wacana Berita Daring

Detik.com

Media *detik.com* juga merupakan salah satu media daring atau salah satu situs pemberitaan yang hadir sebagai hasil dari adanya perubahan zaman dari era analog ke digital. *Detik.com* lebih bersifat mempengaruhi masyarakat namun dalam pemakaian judul, *detik.com* lebih banyak mengangkat sisi negatif seorang terdakwa.

Dari struktur sintaksis dapat menganalisis objektivitas dan netralitas suatu pemberitaan media. Objektivitas pemberitaan media setidaknya memiliki 3 unsur pokok yaitu unsur kebenaran, unsur keseimbangan serta relevansi antara judul dengan isi berita. Hal ini dapat dilihat dari netralitas pemberitaan, artinya ada

komposisi seimbang antara narasumber yang pro dan kontra dengan ide atau fakta yang diangkat, serta netral atau tidak berpihak.

C. Perbandingan Struktur Kalimat Isi

Wacana Berita Daring pada *Liputan6.com* dan *Detik.com*.

1. Persamaan antara berita daring *Liputan6.com* dan *Detik.com*.

Liputan6.com dan *Detik.com* merupakan contoh media daring yang banyak diminati oleh berbagai kalangan dalam mengali suatu informasi. Baik *liputan6.com* dan *detik.com* bukan hanya menyajikan berita terbaru, tetapi juga memilih berita yang tepat untuk pembaca. Baik *liputan6.com* dan *detik.com* dalam penelitian ini sama-sama terfokus pada pemberitaan mengenai tertangkapnya Bupati Nganjuk Taufiqurrahman dalam dugaan kasus korupsi.

Selain memberi informasi, kalimat dalam berita *liputan6.com* dan *detik.com* ditulis sesuai dengan nalar dan logika, ketelitian dalam mengutip informasi, dan

kesejajaran, baik dalam bentuk, konstruksi, maupun makna.

Headline, lead, latar informasi, sumber kutipan, penutup merupakan satu rangkaian teks berita secara keseluruhan yang ada dalam berita *liputan6.com* dan *detik.com*. Bagian itu tersusun dalam bentuk yang tetap dan teratur sehingga membentuk skema yang menjadi pedoman bagaimana fakta hendak disusun yaitu struktur piramida terbalik.

2. Perbedaan antara berita daring *liputan6.com* dan *detik.com*.

Pemberitaan media *liputan6.com* dan *detik.com* setidaknya memiliki 3 unsur pokok, yaitu unsur kebenaran, unsur keseimbangan, serta relevansi judul dengan isi berita. Hal ini yang dapat dilihat dari struktur sintaksis yaitu netralitas pemberitaan. Artinya ada komposisi seimbang antara narasumber yang pro dan kontra dengan ide atau fakta yang diangkat, serta yang netral atau tidak berpihak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1993. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT. Eresco.
- Djaroto, T. 2000. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT Remaja Rosdaya Karya.
- Iffa, Irla Nurilia. 2016. *Kohesi dan Koherensi pada Tajuk Rencana Jawa Pos*. Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Kusumaningrat, Purnama. 2014. *Jurnalistik (Teori dan Praktik)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moloeng, J Lexy, M. A. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Pratiwi, Ratri Ayu. 2015. *Perbandingan Isi Berita Kkampanye Presiden dan Wakil Presiden Masa Bhakti 2014-2019 di Indonesia*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Alumnus Ilmu Komunikasi UPN Veteran.
- Romli, A. S. M. 2012. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. 2009. *Analisis Teks Media*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: AFLFABETA, CV.



Suprpto, T. 2010. *Politik Redaksi Berita*.

Malang: Pustaka Kaiswara.

Syafputri, Rina. 2014. *Bahasa Indonesia*

Ragam Jurnalistik Pada

Pemberitaan Politik Di Media

Online Rol (Republik Online)

Pada Tanggal 1-30 Juni 2013.

Skripsi. Bengkulu: Universitas

Bengkulu.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran*

Wacana. Bandung: Angkasa